

**ANALISIS KESULITAN PESERTA DIDIK DALAM MENIRUKAN
GERAK DASAR TARI DI SEKOLAH DASAR**

Hana Shilfia Iraqi, Mai Sri Lena, Winda Komala Sari, Dian Santana

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang

E-mail : swindakomala@gmail.com

Received: 5 Oktober 2022; Accepted 9 April 2023; Published 20 Juli 2023

Ed 2025; 4 (1): 39-44

Abstrak

Dalam proses pembelajaran berlangsung banyak sekali hal yang mempengaruhi kegiatan pembelajaran tersebut, mulai dari peningkatan kemampuan peserta didik sampai dengan kesulitan peserta didik yang dialaminya dalam memahami pembelajaran. Pada dasarnya masalah dalam pembelajaran tidak terlepas dari kesulitan peserta didik dalam memahami dan mempraktekkan pembelajaran yang sudah dipelajarinya. Seperti halnya dalam pembelajaran seni budaya terutama pada seni tari. Seni tari pada jenjang sekolah dasar merupakan sebagai aspek perkembangan fisik yaitu mengembangkan kemampuan motorik kasar peserta didik, sehingga peserta didik mampu mengespresikan dirinya dan mempelajari keberagaman gerak dasar dalam tari. Dalam pembelajaran seni tari ini banyak sekali kesulitan dan kendala yang dialami peserta didik mulai dari kesulitan yang ada pada dirinya sampai kesulitan yang dipengaruhi oleh faktor luar dirinya. Setiap peserta didik memiliki kesulitan yang berbeda dalam menirukan gerak dasar tari, mulai dari kesulitan memahami gerak hingga menyatukan music dengan gerakan yang dipelajari. Untuk menghadapi kesulitan ini banyak sekali usaha yang dilakukan peserta didik untuk dapat menirukan gerak dasar tari yang sempurna yang memiliki nilai estetika yang tinggi. Guru tidak luput memberikan solusi demi solusi agar peserta didik dapat menirukan gerak dasar tari yang baik. Cara atau metode guru mengajarkan gerak tari menjadi hal penting dalam peserta didik menirukan gerak dasar tari yang baik dan memiliki nilai estetika.

Kata kunci : kesulitan, gerak, solusi, tari

Abstract

In the learning process, there are many things that affect the learning activities, starting from increasing the ability of students to the difficulties students experience in understanding learning. Basically, problems in learning cannot be separated from the difficulties of students in understanding and practicing the learning they have learned. As is the case in learning arts and culture, especially dance. The art of dance at the elementary school level is an aspect of physical development, namely developing students' gross motor skills, so that students are able to express themselves and learn the diversity of basic movements in dance. In learning the art of dance, there are many difficulties and obstacles that students experience, starting from the difficulties that exist

within themselves to difficulties that are influenced by external factors. Each student has different difficulties in imitating the basic movements of dance, ranging from difficulty understanding the movements to integrating music with the movements being studied. To deal with this difficulty, students make a lot of effort to be able to imitate the basic movements of a perfect dance that has high aesthetic value. The teacher does not fail to provide solution after solution so that students can imitate good dance basic movements. The teacher's method or method of teaching dance movements is important in that students imitate the basic dance movements that are good and have aesthetic value.

Keywords: *difficulty, motion, solution, dance*

1. PENDAHULUAN

Pada jenjang sekolah dasar pembelajaran seni budaya menjadi penting sebagai dasar dan pedoman untuk peserta didik mengembangkan kreatifitas melalui seni. Terutama pada seni tari yang dapat menjadi salah satu cara untuk melatih peserta didik mngekspresikan dirinya.

Kaumama (2022), menyatakan gerak merupakan salah satu cara untuk membedakan antara tari yang satu dengan tari lainnya. Gerak dasar tari adalah serangkaian gerakan indah dari anggota tubuh yang dapat dinikmati oleh orang lain. Gerak dasar tari menjadi penting ketika belajar seni tari, keberagaman gerak dasar tari yang dipelajari menjadi tolak ukur kemampuan mengembangkan gerakan tari yang bermakna.

Pada pembelajaran gerak dasar tari tidak luput dari masalah belajar. Masalah belajar adalah kondisi dimana terdapat kendala dalam pembelajaran tersebut, yakni adanya kesulitan yang dialami ataupun hambatan dalam proses pembelajaran.

Mengajarkan gerak dasar tari disekolah dasar mempunyai banyak kendala baik yang berasal dari pendidik ataupun dari peserta didiknya. Kesulitan peserta didik menirukan gerak dasar tari menjadi kesulitan paling utama dalam mengajarkan seni tari di sekolah dasar. Banyak sekali factor yang mempengaruhi peserta didik untuk menirukan gerak dasar tari, mulai dari factor internal daneksternal.

Dari permasalahan itulah penelitian ini dilakukan dengan judul Analisis Kesulitan Peserta Didik dalam Menirukan Gerak Dasar Tari di Sekolah Dasar. Adapun rumusan masalahnya adalah kesulitan apakah yang dirasakan oleh peserta didik dalam menriukan gerak dasar tari di sekolah dasar dan bagaimana solusi yang diberikan oleh pendidik untuk mengatasi kesulitan yang dialami oleh peserta didik tersebut dalam menirukan gerak dasar tari di sekolah dasar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menggambarkan kesulitan yang dialami oleh peserta didik dalam menirukan gerak dasar tari disekolah dasar serta solusi yang diberikan oleh pendidik untuk mengatasi kesulitan yang dialami oleh peserta didik dalam menirukan gerak dasar tari di sekolah dasar.

2. KAJIAN TEORI

a. Kesulitan Belajar

Belajar merupakan proses yang dibutuhkan individu dalam perubahan perilaku (Syaiful, 2014). Belajar dapat mengembangkan tiga kemampuan spesifik mulai dari pengembangan kemampuan kognitiif, afektif, dan psikomotor. Dalam proses pembelajaran tidak terlepas dari masalah belajar. Selama proses pembelajaran berlangsung tidak selaku akan berjalan dengan lancar, Erma (2010) menyatakan

masalah belajar adalah kesulitan atau kendala yang dialami oleh pendidik ataupun peserta didik di dalam proses pembelajaran yang terjadi.

Kesulitan adalah suatu kondisi yang memperlihatkan hambatan dalam kegiatan untuk mencapai tujuan sehingga dibutuhkan usaha lebih untuk mengatasi kesulitan tersebut.

Menurut jamaris, (2014) menyatakan bahwa kesulitan belajar tidak berpengaruh langsung dengan tingkat intelegensi dari individu yang mengalami kesulitan, namun individu tersebut mengalami kesulitan dalam menguasai keterampilan belajar dan dalam melaksanakan tugas spesifik yang dibutuhkan dalam belajar seperti yang dilakukan dalam metode pembelajaran konvensional.

Adapun menurut Subini (2013) kesulitan belajar merupakan suatu kondisi dimana kompetensi atau prestasi yang dicapai tidak sesuai dengan kriteria standart yang telah ditetapkan, baik dalam bentuk sikap, pengetahuan ataupun keterampilan.

b. Seni Tari

Seni merupakan suatu alat untuk mengekspresikan diri. Pratiwi (2020) menyatakan tari adalah gerak seluruh tubuh diiringi bunyi, diatur menurut irama lagu, ekspresi wajah dan gerakan diserasikan dengan makna tarian. Tari adalah gerak-gerak yang indah, dapat menggetarkan perasaan manusia (Susane, 1975).

Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa seni tari adalah alat untuk mengekspresikan diri dengan menggunakan gerak tubuh yang bermakna diiringi oleh irama.

Haukin (2010) menyatakan bahwa tari adalah ekspresi jiwa manusia yang diubah oleh imajinasi dan diberi bentuk melalui media gerak sehingga menjadi bentuk gerak yang simbolis dan sebagai ungkapan si pencipta . Hal ini dapat dimaksudkan bahwa tari merupakan penggabungan antara olah gerak tubuh yang memiliki makna, indah dan ekspresi yang diungkapkan oleh orang yang menampilkannya, baik tari yang diiringi dengan irama maupun tidak.

Yulianti (2009) menyatakan ada beberapa unsur seni tari yang utama yakni wiraga, wieama, wirasa, dan wirupa. Adapun menurut Soedarsono (1977) menjelaskan unsur-unsur seni tari adalah sebagai berikut :

- a) Gerak tari
- b) Desain lantai
- c) Desain atas
- d) Music
- e) Desain dramatic
- f) Dinamika
- g) Desain kelompok
- h) Tema
- i) Property
- j) Tata rias
- k) Kostum

c. Gerak Dasar tari

Gerak merupakan unsur utama dalam tari. Gerak dasar tari adalah sebuah dasar yang harus dipelajari dalam menari. Gerak dasar tari adalah gerakan awal yang dihasilkan tubuh mulai dari kepala sampai ujung kaki. Gallahue (1998) menjelaskan bahwa media utama dalam menari adalah gerak, sehingga gerak merupakan aspek pengungkapan jiwa seseorang. Gerak bisa lebih mendalam dan bervariasi ketika dikembangkan.

Gerak yang dihasilkan dalam menari haruslah sesuai dengan irama dan juga memiliki makna dari setiap gerakannya. Gerak dasar tari terdiri dari gerak kepala, gerakan lengan dan tangan, gerak badan, dan gerak tungkai dan kaki. Dari gerakan dasar tari inilah penari mengolah gerak-gerak tersebut dan dikembangkan serta diselaraskan dengan irama dan emosi yang akan disalurkan.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini ditujukan untuk mengetahui kesulitan yang dialami peserta didik dalam menirukan gerak dasar tari, serta penyebab dan solusi untuk mengatasi kesulitan tersebut.

Dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Adapun yang dimaksud dengan penelitian metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk meneliti masalah yang terjadi dengan tujuan untuk membuat suatu gambaran tentang suatu keadaan secara objektif. Sedangkan pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang lebih menekankan pada aspek pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah.

Adapun responden dari penelitian ini adalah siswa siswi dan guru dari sekolah dasar.

4. ANALISIS HASIL PENELITIAN

Seni tari di sekolah dasar sangat dibutuhkan untuk pengenalan gerak dasar tari dan sebagai pengembangan saraf motoric pada peserta didik. Seni tari disekolah dasar

Dengan melihat pada hasil penelitian yang dilakukan di lapangan dan mengacu pada rumusan masalah dan focus penelitian di lingkungan Sekolah Dasar.

Pada penelitian yang dilakukan hampir seluruh informan menyatakan bahwa mereka memiliki kesulitan dalam melakukan gerak dasar tari. Pada umumnya peserta didik di sekolah dasar menganggap bahwa pembelajaran seni tari ini menyenangkan, namun karena adanya beberapa kesulitan yang dirasakan maka peserta didik tidak mahir dalam melakukan tarian.

Ada beberapa kesulitan menirukan gerak dasar tari yang dirasakan oleh peserta didik yakni sebagai berikut:

1. Kesulitan peserta didik dalam menghafal dan memahami gerakan tari yang dipelajari
2. Peserta didik juga mengalami kesulitan dalam memahami pola lantai
3. Kesulitan peserta didik dalam membayangkan gerak dasar tari yang dipelajari
4. Peserta didik juga mengalami kesulitan menirukan gerak dasar tari ketika memakai properti
5. Peserta didik juga kesulitan dalam menyesuaikan tempo music dengan gerak dasar tari yang ditirukan

Kesulitan yang dialami peserta didik tersebut dalam menirukan gerak dasar tari disebabkan oleh beberapa factor sebagai berikut:

1. Factor internal
Factor internal adalah factor yang berasal dari peserta didik itu sendiri diantaranya
 - a. Tidak adanya keinginan peserta didik untuk belajar gerak dasar tari
 - b. Peserta didik tidak mengulang-ulang gerakan yang dipelajarinya
 - c. Peserta didik tidak percaya diri dan gugup saat mempraktekan gerak dasar tari yang dipelajari
2. Factor eksternal
Factor eksternal adalah factor yang berasal dari luar diri peserta didik diantaranya sebagai berikut:
 - a. Guru tidak menggunakan media pembelajaran, guru tidak menayangkan video untuk media pembelajaran yang efektif digunakan dalam mengajarkan seni tari
 - b. Guru hanya menggunakan metode ceramah satu arah pada saat mengajarkan gerak dasar tari
 - c. Guru yang mengajarkan gerak dasar tari adalah guru pembelajaran yang tidak memiliki basic dalam menari
 - d. Waktu latihan yang diberiakn masih kurang panjang untuk memahami gerak tari
 - e. Guru terlalu sering mengganti-ganti gerakan tari sehingga peserta didik bingung dalam menirukan gerak dasar tari tersebut.
 - f. Gerakan yang dipelajari dan akan ditirukan terlalu susah dan rumit.

Banyak sekali factor yang memepengaruhi peserta didik mengalami kesulitan dalam melakukan gerak dasar tari, oleh karena itu ada bebrapa solusi yang ditemukan dalam epnelitian ini untuk mengatasi kesulitan epserta didik dalam menirukan gerak dasar tari yakni sebagai berikut:

1. Peserta didik dapat mengulang-ulang gerakan dirumah agar terbiasa dalam menari
2. Peserta didik dan guru juga dapat menambah waktu latihan diluar jam sekolah atau membuat ekstrakurikuler seni tari
3. Guru dapat menambah media pembelajaran berupa video dan property yang diperlukan dalam menari
4. Guru dapat memberikan motivasi mengenai pentingnya mempelajari seni tari agar peserta didik semangat dan lebih percaya diri dalam menirukan gerak dasar tari

DAFTAR PUSTAKA

- Aradhillah, N. (2018). Pernelajaran Seni Tari di Sekolah Dasar.. *DIALEKTIKA: Jurnal Penelitian dan Pemikiran Pendidikan Dasar*, 8 (2), 147-161.
- Erma, Yulinda. (2010). Kesulitan Belajar. *Magista* 22 (73), 33.
- Hidayat, Robby. (2005). *Emnerobos Pembelajaran tari Pendidikan*. Malang : Banjar Seni Gantar gumelar.
- Iriani, Z. (2020). Peningkatan Mutu Pembelajaran Seni Tari di Sekolah Dasar. *Komposisi : Junal Pendiidkan Bahasa, Sastra, dan Seni*, 9 (2), 143-148.

- Jumaris, Martini . (2014). *Kesulitan Belajar*. Ghalia Indonesia : Bogor
- Kartiak, R., Ika, C. (2017). Pembelajaran Koreografi Anak Melalui Gerak Dasar Tari Malangan bagi Guru Sekolah dasar di Kecamatan Pakis Kabupaten Malang. *Prosiding Seminar Nasional Hasil Pengabdian kepada Masyarakat LPPM Universitas PGRI Madiun*, 102-105.
- Kaumama, D. (2022). Pengenalan Gerak Dasar Tari Sunda di Sekolah Dasar. *PADADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. 9 (3) 495-506
- Kumara, J. (2022). Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Gerak Dasar tari kejei Bagi Anak Usia Sekolah Dasar. *AR-RIYAH: Jurnal Pendidikan Dasar*, 6 (1), 115-124
- Leni Lestari. (2020). *Usaha Guru mengatasi Kesulitan Siswa dalam Pembelajaran Seni Budaya Tari di SMAN 1 Kampar Timur Kecamatan Kampa*. Universitas Islam Riau: pekanbaru
- Lestriana, Fifi. (2020). *Peran Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Seni Tari di Kelas x SMAN 1 Mandau Jabupaten Bengkalis*. Riau : Universitar Islam Riau
- Murtino, Sri. (2016). *Seni Budaya*. Yudhistira: Jakarta
- Nurinta, Irma. (2018). Faktor- factor Kesulitan Srimpi Irim-irim pada Mata Kuliah Tari Klasik Yogyakarta. *Pendidikan Seni Tari-SI 7 (1)*
- Sestiwati, R. (2008). *Seni Tari untuk SMK jilid 2*. Departemen Pendiidikan Nasional: Jakarta
- Suwaji. (2012). Jural Sni Tari. *Joged Jurnal Seni Tari*, 3 (1), 36-48
- Yuningsih,R. (2015). Peningkatan Kecerdasan Kinestetik melalui Pembelajaran gerak Dasar Tari Minang. *Jurnal Pendidikan Usia Dini* , 9(2), 233-250